

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ekonomi di Indonesia saat ini mengalami pertumbuhan yang kuat. Peningkatan pertumbuhan ekonomi ini salah satunya disebabkan oleh adanya kebijakan-kebijakan yang dibuat pemerintah guna memajukan perekonomian Indonesia setelah mengalami kontraksi pertumbuhan ekonomi yang disebabkan adanya Covid-19 pada tahun 2020. Dimana pada tahun 2022 pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada triwulan IV sebesar 5,31%, nilai ini lebih besar dibanding tahun 2021 sebesar 3,70%. Peningkatan pada pertumbuhan ekonomi ini didorong oleh peningkatan dari permintaan domestik, baik konsumsi rumah tangga maupun investasi.²

Perkembangan investasi di Indonesia dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan oleh bertambahnya pengetahuan masyarakat terkait berbagai macam praktek investasi dan pentingnya investasi untuk pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Investasi dapat diartikan sebagai suatu kegiatan menanam modal atau uang dalam jangka waktu yang cukup panjang dengan harapan mendapat keuntungan di masa yang akan datang.³ Bentuk investasi sangat beragam, pada umumnya dikenal dua bentuk investasi, yaitu

² Bank Indonesia, "Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tetap Kuat" www.bi.go.id (diakses pada 1 April 2023, pukul 14.06)

³ Destina Paningrum, *Buku Referensi Investasi Pasar Modal* (Kediri: Penerbit Lembaga Chakra Brahma Lentera, 2022), hal.2-3.

real investment (melibatkan aset berwujud seperti tanah, mesin atau bangunan) dan *financial investment* (kontrak tertulis seperti saham, deposito, atau obligasi) melalui pasar modal.

Pasar modal memiliki peranan penting terhadap perekonomian dan merupakan pilar perekonomian negara. Pasar modal merupakan pertemuan antara pihak yang mempunyai kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan memperjual belikan sekuritas, didalamnya terdapat berbagai instrumen keuangan atau surat berharga jangka panjang yang dapat diperjual belikan, baik surat utang maupun modal sendiri.⁴ Dengan adanya pasar modal pihak yang memiliki kelebihan dana dapat menginvestasikan dana dengan harapan memperoleh keuntungan atau imbalan berupa dividen dan kegiatan jual beli dilakukan di Bursa Efek Indonesia serta dilindungi oleh OJK. Bursa efek Indonesia merupakan pasar yang didalamnya berhubungan dengan pembelian dan penjualan efek perusahaan dengan berbagai aturan yang sudah ditetapkan dan terdaftar di bursa efek.⁵

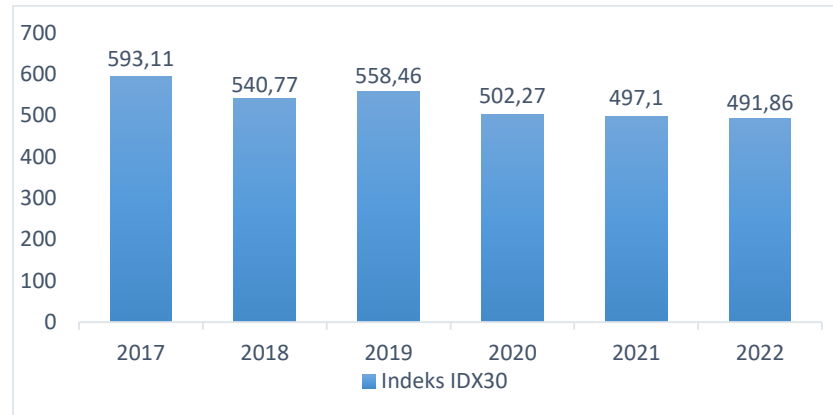
Dalam Bursa Efek Indonesia terdapat berbagai indeks saham. Indeks saham merupakan ukuran yang mencerminkan keseluruhan dari pergerakan harga atas sekumpulan saham yang dipilih berdasarkan kriteria dan metodologi tertentu serta dievaluasi secara berkala. Ada 31 indeks saham dalam Bursa Efek Indonesia, salah satunya yaitu *IDX30*. Indeks saham *IDX30* merupakan indeks yang mengukur kinerja dari harga 30 saham perusahaan yang memiliki

⁴ Alexander Thian, *How to Make Money in Stock: Panduan Sukses Berbisnis Saham Bagi Pemula* (Jakarta: Penerbit Andi, 2021), hal.3.

⁵ Sri Lestari Poernomo, *Hukum Dagang* (Tasikmalaya: Penerbit EDU PUBLISHER, 2022), hal.164.

likuiditas tinggi dan kapitalisasi pasar besar serta didukung oleh kondisi fundamental perusahaan yang baik. Saham yang tergabung dalam *IDX30* berasal dari saham *LQ45* yang tersaring berdasarkan likuiditas serta kapitalisasi pasar. Karena berhubungan dengan likuiditas dan tingkat kapitalisasi, maka BEI akan melakukan evaluasi minor dan mayor terhadap saham setiap 3-6 bulan sekali guna mengetahui apakah saham masih memenuhi kriteria yang telah ditentukan. Jika performanya turun, maka posisi perusahaan akan digantikan dengan perusahaan yang memenuhi kriteria. Ketika harga saham perusahaan tinggi, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Nilai perusahaan dan harga saham memiliki kaitan erat yaitu dapat memberi sinyal kepada pemegang saham untuk menanamkan sahamnya di perusahaan. Hal ini menjadi alasan dasar bagi peneliti untuk menjadikan *IDX30* sebagai objek penelitian. Berikut grafik harga saham *IDX30* periode tahun 2017-2022.

Grafik 1.1
Harga Saham *IDX30* Periode tahun 2017-2022



Sumber: Google *Finance*

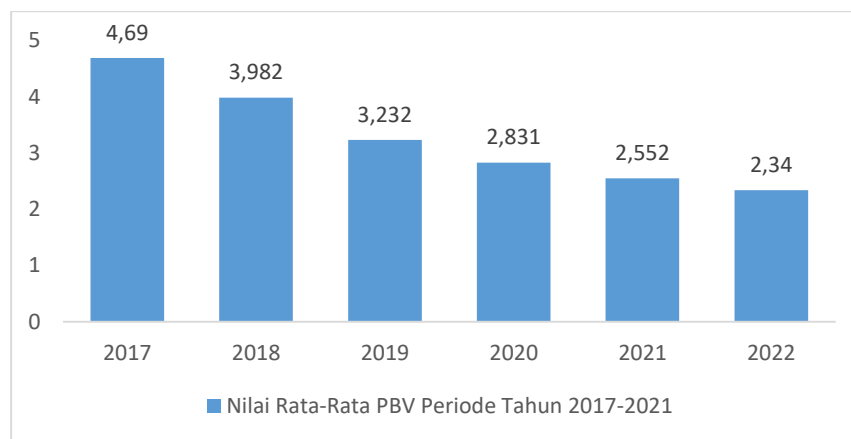
Dari grafik 1.1 diketahui bahwa harga *IDX30* tahun 2018 mengalami penurunan sebesar -52,34, ditahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 17,69, kemudian ditahun 2020 juga mengalami penurunan sebesar -56,19 dan ditahun 2021 mengalami penurunan sebesar -5,17 serta ditahun 2022 mengalami penurunan sebesar -5,24. Sehingga pada 6 tahun terakhir harga saham *IDX30* mengalami peningkatan dan penurunan yang signifikan.

Langkah yang dapat ditempuh untuk meminimalisir adanya penurunan harga saham pada perusahaan *IDX30* yaitu menumbuhkan nilai perusahaan yang maksimum dengan melakukan berbagai kegiatan yang berhubungan dengan peningkatan nilai perusahaan. Adanya nilai perusahaan yang tinggi dapat membuat pasar percaya bukan hanya pada kinerja dari perusahaan saat ini, namun juga percaya pada prospek perusahaan di masa yang akan datang.⁶ Nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan PBV (*Price to Book*

⁶ Endah Prawesti Ningrum, *Nilai Perusahaan: Konsep Dan Aplikasi* (Indramayu: Penerbit Adab, 2022), hal. 21.

Value) yang merupakan rasio pengukuran nilai perusahaan antara harga saham perusahaan terhadap nilai bukunya. Perusahaan yang berjalan dengan baik memiliki nilai PBV > 1 dan selalu mengalami peningkatan yang menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya.⁷

Grafik 1.2
Rata-Rata Nilai Perusahaan Pada Perusahaan *IDX30*
Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2022



Sumber: Bursa Efek Indonesia: data diolah, 2023

Dari grafik 1.2 diketahui rata-rata nilai perusahaan yang diukur dengan *price to book value* pada perusahaan *IDX30* tahun 2017-2022. Dari tahun 2017-2018 mengalami penurunan sebesar 0,708, ditahun 2018-2019 mengalami penurunan sebesar 0,75, kemudian pada tahun 2019-2020 mengalami penurunan sebesar 0,401 dan ditahun 2020-2021 mengalami penurunan sebesar 0,279 kemudian ditahun 2021-2022 juga mengalami penurunan sebesar 0,212. Dari perhitungan nilai rata-rata PBV tersebut menunjukkan bahwa nilai

⁷ Dedi Irawan dan Nurhadi Kusuma, "Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan," *Jurnal Aktual STIE Trisna Negara* Volume 17, No. 1 (2019): hal. 66-81.

perusahaan dari tahun ke tahun mengalami penurunan yang dapat disebabkan oleh keadaan keuangan, fundamental perusahaan serta berbagai faktor lain yang dapat memengaruhinya. Sehingga dapat dipahami bahwa penurunan nilai perusahaan akan diikuti dengan penurunan harga saham, sehingga perusahaan perlu menjaga nilai perusahaan sebagai salah satu tolak ukur perusahaan dalam menjalankan usahanya.

Dampak yang ditimbulkan dari adanya penurunan nilai perusahaan pada perusahaan yang tergabung dalam *IDX30* yaitu dapat mempengaruhi minat investor untuk berinvestasi dalam perusahaan dan berdampak pada pemilik saham untuk tetap mempertahankan investasinya atau tidak. Sehingga perusahaan perlu untuk menjaga nilai perusahaan agar tetap stabil dan sehat. Nilai perusahaan dikatakan sehat apabila ada diatas satu, semakin tinggi *price to book value* semakin tinggi pula penilaian investor terhadap perusahaan. Jika digunakan sebagai pertimbangan untuk membeli saham perusahaan, maka nilai PBV yang rendah dapat dijadikan indikator untuk mencari saham murah (*undervalued*).

Untuk menilai kinerja perusahaan para investor dapat menggunakan teknik analisis fundamental. Teknik ini dapat menjelaskan kekuatan dan kelemahan kinerja keuangan perusahaan diantaranya dengan rasio keuangan. Rasio ini dapat digunakan untuk membandingkan rasio keuangan perusahaan dari waktu ke waktu dan bisa digunakan untuk membandingkan rasio keuangan satu perusahaan dengan perusahaan lain. Berdasarkan teori sinyal yang dikemukakan oleh Spence tahun 1973 dalam buku Masno Marjohan dijelaskan

bahwa perusahaan dapat memberikan sinyal kepada pihak luar perusahaan dengan tujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan.⁸ Sehingga dapat dipahami bahwa ketika perusahaan tidak dapat menyampaikan signal dengan baik terkait perusahaan, maka nilai perusahaan dapat berada diatas atau dibawah nilai sebenarnya. Nilai perusahaan yang baik dapat menjadi signal positif dan sebaliknya ketika nilai perusahaan buruk dapat menjadi signal negatif yang dapat mempengaruhi keputusan pihak investor untuk berinvestasi.

Berdasarkan *signaling theory* yang dikemukakan oleh Spence tahun 1973 dalam buku Sudarno, bahwa teori sinyal berhubungan dengan nilai perusahaan dan memiliki keterkaitan dengan rasio likuiditas, aktivitas, dan profitabilitas.⁹ Sehingga hal ini dapat dijadikan dasar sebagai pemilihan faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Dalam buku yang ditulis oleh Endah Prawesti Ningrum, dijelaskan bahwa terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, yaitu: penggunaan hutang, profitabilitas, kebijakan dividen, kebijakan hutang, dan tingkat return yang disyaratkan investor.¹⁰ Selain itu, dalam buku yang ditulis Ardi Gunardi, dkk., dijelaskan beberapa rasio yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan seperti *return on asset*, *return on equity*, *loan to deposit ratio*, struktur modal, dsb.¹¹

⁸ Masno Marjohan, *Manajemen Keuangan* (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2022), hal.144.

⁹ Sudarno, dkk., *Teori Penelitian Keuangan* (Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2022), hal.6.

¹⁰ Endah Prawesti Ningrum, *Nilai Perusahaan : Konsep Dan Aplikasi* (Indramayu: Penerbit Adab (CV. Adanu Abimata), 2022), hal.25-26.

¹¹ Ardi Gunardi, dkk., *Keputusan Investasi Dan Nilai Perusahaan Melalui Efek Modarasi Corporate Social Responsibility Dan Profitabilitas: Teori Dan Bukti Empiris* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2023), hal.23-26.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu struktur modal yang didukung oleh *trade-off theory* yang dikemukakan oleh Modigliani dan Miller tahun 1963 dalam buku Sita Deliyana Firmialy yang menyatakan bahwa ketika struktur modal berada di bawah titik optimal maka akan meningkatkan nilai perusahaan.¹² Hal ini dijelaskan oleh Brigham F. & Houston, dimana struktur modal merupakan sesuatu yang penting bagi perusahaan, karena baik buruknya struktur modal akan mempengaruhi nilai perusahaan.¹³

Pengukuran struktur modal menggunakan *debt to equity ratio* (DER). Tinggi rendahnya DER mempengaruhi penilaian investor, semakin besar DER menunjukkan bahwa semakin besar biaya yang harus dikeluarkan untuk membiayai hutang.¹⁴ Dampak dari nilai DER yang terlalu tinggi terhadap kinerja keuangan yaitu tingkat utang tinggi menandakan beban bunga semakin besar dan akan mengurangi keuntungan. Nilai *debt to equity ratio* yang baik memiliki skala $DER < 1$ atau $DER < 100\%$, sehingga dapat disimpulkan bahwa perusahaan mampu membayar seluruh utangnya dengan modal yang dimiliki.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ananda Suci Indah Lestari, dkk., menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai

¹² Sita Deliyana Firmialy, dkk., *Manajemen Keuangan* (Bandung: Penerbit Media Sains Indonesia, 2022), hal.69.

¹³ Muhammad Saifaddin, "Pengaruh Struktur Modal, Income Smoothing Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance (GCG) Sebagai Variabel Moderasi," *Prosiding Seminar Nasional Pakar ke 3* (2020): hal. 2.48.1-2.48.9.

¹⁴ I Gusti Made Andrie Kayobi, "Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Debt to Asset (DTA), Dividen Tunai, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014)," *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* Vol. 4, no. 1 (2015): hal. 100-120.

perusahaan.¹⁵ Ketika nilai dari struktur modal tinggi maka nilai perusahaan juga akan mengalami peningkatan. Hal ini juga didukung oleh penelitian Lidya Martha dan Fauziah Nur Afdella yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dimana penggunaan hutang dalam struktur modal bisa meningkatkan nilai perusahaan.¹⁶

Faktor berikutnya yaitu profitabilitas, profitabilitas dikatakan sebagai faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan didasarkan atas teori sinyal yang dikemukakan oleh Spence tahun 1973 dalam buku Sudarno, dkk., menyatakan bahwa profitabilitas yang tinggi akan menjadi sinyal positif bagi para investor dan dengan tingginya profitabilitas dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Semakin tinggi pertumbuhan profitabilitas menunjukkan bahwa prospek perusahaan dimasa depan dinilai semakin baik.¹⁷ Perusahaan dengan nilai profitabilitas yang tinggi akan memberikan sinyal positif kepada para investor bahwa perusahaan dapat memberikan pengembalian atas investasinya dengan nilai yang tinggi dan prospek yang baik dimasa yang akan datang. Nilai *return on asset* yang sehat adalah diatas 5%.

Berdasarkan penelitian Andry Priharta, dkk., menyatakan bahwa profitabilitas yang diukur dengan ROA berpengaruh positif signifikan terhadap

¹⁵ Ananda Suci Indah Lestari, dkk., "Judul Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII)," *Taraadin* Vol.2, no. 2 (2022): hal.1-9.

¹⁶ Lidya Martha dan Fauziah Nur Afdella, "Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Scholastic* Vol.6, no. 2 (2022): hal.42-53.

¹⁷ Suad Husnan, *Dasar-Dasar Teori Portofolio Dan Analisis Sekuritas* (Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN, 2001), hal.317.

nilai perusahaan.¹⁸ Hal ini sejalan dengan penelitian Sakdiah dimana profitabilitas berhubungan positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.¹⁹ Semakin tinggi profitabilitas maka akan meningkatkan nilai perusahaan dan tingginya nilai profitabilitas akan menunjukkan efektifitas pengelolaan manajemen perusahaan.

Faktor berikutnya yaitu likuiditas. Likuiditas berhubungan positif dengan nilai perusahaan, hal ini dijelaskan dalam *signaling theory* yang dikemukakan oleh Spence tahun 1973 dalam buku Sudarno, dkk., yang menjelaskan bahwa ketika likuiditas tinggi maka akan memberikan sinyal positif serta dapat mempengaruhi tingginya nilai perusahaan.²⁰ Semakin tinggi likuiditas perusahaan maka semakin tinggi pula kewajiban perusahaan yang ditanggung dengan aktiva lancar, sehingga kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan juga semakin meningkat, hal ini berarti nilai perusahaan juga semakin bagus. Rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas dalam penelitian ini yaitu *current ratio*. Nilai *current ratio* yang sehat > 1 mengindikasikan bahwa perusahaan mempunyai kemampuan didalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek sesuai jatuh temponya.

Berdasarkan penelitian Riananda Agustina dan Nekky Rahmiyati, bahwa likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.²¹ Semakin tinggi nilai

¹⁸ Andry Priharta, dkk., "Corporate Governance Dan Kinerja Keuangan: Dampaknya Pada Nilai Perusahaan," *Jurnal Akuntansi dan Governance* Vol.3, no. 1 (2022): hal.16-28.

¹⁹ Sakdiah, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Dan Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2018)," *Jurnal Jurusan Tadris IPS* Vol.10, no. 2 (2019): hal.133-153.

²⁰ Sudarno, dkk., *Teori Penelitian Keuangan*, hal.6.

²¹ Riananda Agustina dan Nekky Rahmiyati, "Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016," *Jurnal Ekonomi Manajemen (JEM17)* 4, no. 3 (2019): hal.91-107.

likuiditas, maka kepercayaan investor untuk menanamkan dananya di perusahaan juga meningkat serta nilai perusahaan juga akan ikut meningkat. Hal ini juga didukung oleh penelitian Ni Made Esmi Damayanti dan Ni Putu Darmayanti, bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.²² Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas tinggi akan berdampak pada pertumbuhan perusahaan yang akan cenderung menjadi lebih tinggi, sehingga perusahaan akan dinilai sukses oleh investor.

Faktor berikutnya yaitu ukuran perusahaan (*firm size*). Menurut Ketler dan Scholes tahun 1970 dalam jurnal Yudha Aru Putra, dkk., menyatakan bahwa pengaruh ukuran perusahaan didukung oleh teori sinyal yang dikemukakan oleh Spence, semakin besar ukuran perusahaan semakin besar maka akan semakin menarik minat investor untuk berinvestasi ke perusahaan besar karena dianggap menguntungkan.²³ Menurut Harmono dalam buku yang ditulis Nagian Toni dan Silvia, ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yang merupakan salah satu fungsi manajemen keuangan untuk mendapatkan kombinasi keuangan yang optimal dan berhubungan dengan berbagai jenis penilaian pada kinerja perusahaan.²⁴ Ukuran perusahaan yang besar dapat menggambarkan bahwa perusahaan sedang mengalami perkembangan dan pertumbuhan yang baik sehingga dapat

²² Ni Made Esmi Damayanti dan Ni Putu Ayu Darmayanti, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Transportasi Dan Logistik," *E-Jurnal Manajemen* 11, no. No. 8 (2022): hal. 1476.

²³ Yudha Aru Putra, dkk., "Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Di BEI," *Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi* Vol.15, no. 1 (2022): hal. 110-121.

²⁴ Nagian Toni and Silvia, *Determinan Nilai Perusahaan* (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2021), hlm.16.

meningkatkan nilai perusahaan. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan diukur menggunakan *total asset*. Semakin besar ukuran perusahaan maka, akan semakin mudah perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik secara eksternal maupun internal.

Berdasarkan penelitian Sanggita Wahyuningtyas dan Syaiful menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.²⁵ Dengan adanya kinerja yang bagus maka total aset akan meningkat dan ukuran dari perusahaan menjadi semakin besar, sehingga perusahaan dapat dipandang lebih stabil kondisinya dan dapat menarik minat investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Evelin R.R Silalahi dan Vhanny A.P. Sihotang yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.²⁶

Faktor terakhir yaitu kebijakan dividen. Berdasarkan teori *the bird in the hand theory* yang dikemukakan oleh M. Gordon dan Lintner tahun 1956 yang menyatakan bahwa *dividend payout ratio* yang tinggi akan mempunyai nilai perusahaan yang tinggi. Hal ini juga didukung oleh teori sinyal yang dikemukakan oleh Spence tahun 1973 yang menyatakan bahwa investor menanamkan modalnya guna mendapat pengambilan berupa dividen.²⁷

²⁵ Sanggita Wahyuningtyas dan Syaiful, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan," *Jurnal Akuntansi UMMI* Vol.II, no. 2 (2022): hlm.60.

²⁶ Evelin R.R Silalahi dan Vhanny A.P. Sihotang, "Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Barang Dan Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *JRAK* Vol.7, no. 2 (2021): HLM.153-166.

²⁷ Aru Putra, dkk., "Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Di BEI," hal.110-121.

Dividen dapat digunakan sebagai sinyal bagi prospek perusahaan dimasa yang akan datang, semakin besar dividen yang dibagikan kepada pemegang saham, maka kinerja perusahaan akan dianggap semakin baik dan hal ini akan mempengaruhi nilai perusahaan.²⁸ Dimana semakin besar dividen yang dibagikan maka nilai perusahaan juga semakin meningkat. Kebijakan dividen dikatakan optimal apabila terjadi peningkatan harga saham pada pasar modal atau bursa efek. Dalam keputusan pembagian dividen perlu mempertimbangkan kelangsungan hidup dan pertumbuhan perusahaan, agar laba yang diperoleh tidak seluruhnya dibagikan sebagai dividen namun dapat disisihkan untuk diinvestasikan.

Berdasarkan penelitian Titin Koesmia Wati, dkk., bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.²⁹ Ketika kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan maka hal ini merupakan informasi yang baik bagi para pemegang saham. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian Debbi Chyntia Ovami dan Ananda Anugrah Nasution menyatakan bahwa kebijakan dividen yang diukur menggunakan *dividend payout ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.³⁰ Disaat perusahaan melakukan pembayaran dividen maka nilai perusahaan akan meningkat dan harga saham pun akan ikut meningkat.

²⁸ Titin Koesmia Wati and dkk., "Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Hutang Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sub Sektor Industri Barang Konsumsi Periode 2011-2016," *SAINS: Jurnal Manajemen dan Bisnis* Vol.XI, no. 1 (2018): hlm.49-73.

²⁹ Ibid., hlm.49-74.

³⁰ Debbi Chyntia Ovami and Ananda Anugrah Nasution, "Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks LQ 45," *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi* Vol.4, no. 2 (2020): hlm.331-336.

Dari pemaparan permasalahan dan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan mengkaji permasalahan dengan judul penelitian, **“Determinasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan *IDX30* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2022”**.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian pada latar belakang masalah diatas, maka peneliti menemukan beberapa masalah yang dapat diidentifikasi dari beberapa variabel yang akan diuji yaitu sebagai berikut:

1. Nilai perusahaan pada perusahaan *IDX30* sepanjang tahun 2017-2022 mengalami keadaan yang naik turun. Nilai perusahaan yang naik turun dapat mempengaruhi tingkat kepercayaan para investor untuk menanamkan modal di perusahaan. Sebaliknya, ketika tingkat nilai perusahaan tinggi, maka akan menarik para investor untuk memilih dan menanamkan modalnya di perusahaan dengan tingkat nilai perusahaan yang mengalami kenaikan.
2. Struktur modal pada perusahaan *IDX30* dihitung menggunakan *debt to equity ratio* (DER). Rasio ini mengukur total hutang dibanding ekuitas. Hasil dari perhitungan DER pada perusahaan *IDX30* cenderung memiliki nilai dibawah 1 atau 100%, ini menandakan bahwa terdapat banyak perusahaan yang memiliki nilai struktur modal yang sehat. Dan ketika hasil

pengukuran rasio menunjukkan $DER > 1$ atau 100% artinya semakin besar rasio semakin sulit perusahaan mendapat pinjaman dari kreditur.

3. Profitabilitas pada perusahaan *IDX30* dihitung menggunakan *return on asset* (ROA). Tingkat profitabilitas yang tinggi dapat digunakan untuk mengetahui keuntungan. Dan sebaliknya ketika tingkat profitabilitas rendah dapat membuat produktivitas perusahaan ikut rendah yang ditunjukkan oleh salah satu perusahaan dengan tingkat profitabilitas negatif.
4. Likuiditas pada perusahaan *IDX30* dihitung menggunakan *current ratio*. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar liabilitas jangka pendek atau hutang lancar. Likuiditas perusahaan dikatakan baik ketika hasil dari perhitungan $CR > 1$ atau 100%.
5. Ukuran perusahaan pada perusahaan *IDX30* dihitung menggunakan *total asset*. Rasio ini digunakan untuk mengukur besar kecilnya perusahaan yang dapat diukur dengan total aset perusahaan dengan menggunakan perhitungan logaritma *total asset*. Semakin tinggi ukuran perusahaan maka semakin besar pula nilai perusahaan.
6. Kebijakan dividen pada perusahaan *IDX30* dihitung menggunakan *dividend payout ratio*. Rasio ini digunakan untuk mengukur persentase dari tiap rupiah yang dihasilkan dan akan dibagikan pada pemilik saham dalam bentuk tunai atau ditahan sebagai modal pada periode berikutnya. Ketika *dividend payout ratio* $> 100\%$, artinya perusahaan membayarkan lebih banyak dividen kepada pemegang saham daripada laba bersihnya.

C. Rumusan Masalah

Berikut beberapa rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian sebagai berikut:

1. Apakah struktur modal, profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan dan kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *IDX30* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *IDX30* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *IDX30* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *IDX30* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
5. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *IDX30* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
6. Apakah kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *IDX30* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

D. Tujuan Penelitian

Dari perumusan masalah diatas, maka dapat diketahui tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh struktur modal, prprofitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *IDX30* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *IDX30* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *IDX30* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
4. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *IDX30* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
5. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *IDX30* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
6. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *IDX30* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

E. Kegunaan Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat berguna baik secara teori dalam pengembangan teoritis maupun praktis yang berkaitan dalam memecahkan permasalahan secara aktual. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat digunakan untuk menambah kajian ilmu pengetahuan dan penelitian dalam bidang yang sama, khususnya dalam pengembangan di bidang manajemen keuangan tentang faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yang akan berguna untuk seorang investor dalam pengambilan keputusan investasi.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi calon investor diharapkan dapat digunakan sebagai informasi, bahan masukan, dan sumbangan pemikiran yang dapat mempermudah serta membantu calon investor memilih perusahaan yang memiliki prospek bagus untuk dijadikan tempat menanamkan modal atau berinvestasi.
- b. Bagi akademik hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai bahan rujukan dan penambah literatur dalam bidang kepastakaan di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
- c. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan bisa berguna sebagai informasi untuk menetapkan kebijakan dan mengambil langkah-

langkah perusahaan yang berkaitan dengan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

- d. Bagi penelitian selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan rujukan untuk mendukung penelitiannya dalam hal yang terkait dengan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Ruang lingkup dan keterbatasan penelitian digunakan untuk mengetahui seberapa luas cakupan pembahasan sehingga dapat menghindari pembahasan masalah yang berlebihan dalam penelitian ini.

1. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini mengambil ruang lingkup pada perusahaan *IDX30* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Variabel yang digunakan merupakan data sekunder pada tahun 2017-2022 yang diakses melalui *website* resmi setiap perusahaan yang tergabung dalam *IDX30* dan *website* Bursa Efek Indonesia (BEI). Variabel data yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut:

- a. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan (Y).
- b. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah struktur modal (X1), profitabilitas (X2), likuiditas (X3), ukuran perusahaan (X4), dan kebijakan dividen (X5)

2. Keterbatasan Penelitian

Terdapat 14 perusahaan *IDX30* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang memenuhi persyaratan atau kriteria penelitian, yakni yang utama yaitu memiliki laporan keuangan tahunan yang didalamnya menyediakan informasi terkait variabel yang diteliti tahun 2017-2022. Diantaranya yaitu PT. Aneka Tambang Tbk. (ANTM), PT. Astra International Tbk. (ASII), PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk. (CPIN), PT. Gudang Garam Tbk. (GGRM), PT. H.M. Sampoerna Tbk. (HMSP), PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. (ICBP), PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. (INDF), PT. Kalbe Farma Tbk. (KLBF), PT. Bukit Asam Tbk. (PTBA), PT. Semen Indonesia Tbk. (SMGR), PT. Telkom Indonesia Tbk. (TLKM), PT. United Tractors Tbk. (UNTR), PT. Unilever Indonesia Tbk. (UNVR), dan PT. Tower Bersama Infrastructure Tbk. (TBIG).

G. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

Definisi konseptual digunakan untuk memberi kejelasan terhadap variabel yang diteliti dimana telah dilakukan penelitian sebagai bahan penafsiran terhadap judul penelitian.

a. Nilai Perusahaan

Menurut Imam Hidayat dan Khusnul Khotimah, nilai perusahaan merupakan penilaian yang diberikan oleh investor untuk keberhasilan

perusahaan dan kinerja perusahaan yang tercermin melalui harga saham dipasar.³¹

b. Struktur modal

Menurut Ari Supeno, struktur modal merupakan suatu pembiayaan yang sifatnya permanen terdiri dari hutang jangka panjang, saham preferen, serta modal pemegang saham. Tinggi rendahnya struktur modal akan berpengaruh langsung pada posisi keuangan perusahaan dan akan mempengaruhi nilai perusahaan.³²

c. Profitabilitas

Menurut Sahyuni Kay, dkk., profitabilitas merupakan pengukuran yang digunakan untuk menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (*profit*) serta untuk mencapai profitabilitas yang baik, perusahaan perlu melakukan aktivitas selama periode tertentu untuk memenuhi tujuan ekonomisnya.³³

d. Likuiditas

Menurut Citra Rizkita dan Retnonigrum, likuiditas merupakan pengukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan dari perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya tepat waktu. Semakin tinggi likuiditas maka semakin tinggi pula kewajiban

³¹ Imam Hidayat and Khusnul Khotimah, "Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2018-2020," *Jurnal Ilmiah Akuntansi* Vol. 10, no. 1 (2022): hlm. 1.

³² Ari Supeno, "Determinasi Nilai Perusahaan Dan Struktur Modal: Profitabilitas Dan Likuiditas Pada Perusahaan Perkebunan Di Indonesia (Literature Review Manajemen Keuangan)," *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi* Volume 3, no. 3 (2021): hlm. 240-256.

³³ Sahyuni Kay, dkk., "Analisis Pengaruh Rasio Leverage, Aktivitas, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan," *Journal Competency of Business* Vol. 6, no. 1 (2020): hal. 130-152.

perusahaan yang ditanggung dengan aktiva lancar, sehingga kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan semakin meningkat.³⁴

e. Ukuran Perusahaan

Menurut Aniela dan Nurbaiti dalam Asmawi, ukuran perusahaan merupakan pengukuran besar kecilnya perusahaan yang dilihat dari besarnya total aktiva, jumlah penjualan, maupun nilai pasar saham. Semakin besar ukuran suatu perusahaan, maka akan semakin tinggi nilainya.³⁵

f. Kebijakan Dividen

Menurut Maggee Senata, kebijakan dividen merupakan keputusan dari pihak manajemen untuk menentukan perlakuan terhadap *Earning After Tax* (EAT) yang dibagikan sebagai dividen. Apabila dividen yang dibayarkan tinggi, maka harga saham cenderung tinggi sehingga nilai perusahaan tinggi, dan sebaliknya.³⁶

³⁴ Citra Rizkita dan Retnoningrum, "Pengaruh Leverage , Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2019," *Mabiska Jurnal* Vol. 6, no. 2 (2021): 1–11.

³⁵ Alifatul Laili Fajriah and dkk., "Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan," *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis* Vol. 7, no. 1 (2022): hlm.1-12.

³⁶ Maggee Senata, "Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Yang Tercatat Pada Indeks LQ-45," *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil* Volume 6, no. 1 (2016): hlm. 73-84.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi yang dirumuskan oleh peneliti tentang istilah yang ada pada masalah penelitian.

a. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan nilai yang mencerminkan harga yang mampu dibayar investor untuk perusahaan atau lebih singkatnya merupakan persepsi dari investor terhadap perusahaan. Dalam penelitian ini menggunakan *price to book value* (PBV) untuk mengukur nilai perusahaan.

b. Struktur modal

Struktur modal merupakan perbandingan antara jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri yang menjadi sumber pembiayaan dalam suatu perusahaan dan bagian terpenting dari perusahaan. Untuk mengukur struktur modal menggunakan *debt to equity ratio* (DER).

c. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan didalam menghasilkan keuntungan atau profit bagi perusahaan dalam periode tertentu. Untuk mengukur tingkat profitabilitas menggunakan rasio *return on assets* (ROA).

d. Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan dari suatu perusahaan dalam membayar kewajiban utang jangka pendeknya. Untuk mengetahui nilai likuiditas, pengukurannya menggunakan rasio *current assets* (CR).

e. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan pengukuran besar kecilnya suatu perusahaan. Untuk mengetahui nilai dari ukuran perusahaan, pengukurannya menggunakan total aktiva dengan perhitungan nilai log natural dari total asset.

f. Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen merupakan keputusan yang dilakukan untuk menentukan bagaimana laba perusahaan akan dibagikan kepada investor sebagai dividen atau ditahan untuk pembiayaan investasi dimasa depan. Untuk mengetahui nilai kebijakan dividen, pengukurannya menggunakan rasio *dividend payout ratio* (DPR).

H. Sistematika Penulisan Skripsi

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan diuraikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisikan tentang teori yang dibutuhkan untuk menjelaskan variabel yang diteliti. variabel yang dijelaskan berisi teori nilai perusahaan, struktur modal, profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan

dan kebijakan dividen, kajian penelitian terdahulu, kerangka konseptual, *mapping* variabel, dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampling, dan sampel penelitian sumber data, variabel dan skala pengukuran, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Pada bab ini berisi penjelasan terkait hasil penelitian yang berisi deskripsi data dan pengujian hipotesis.

BAB V PEMBAHASAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai pembahasan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB VI PENUTUP

Pada bab ini berisi penjelasan terkait kesimpulan dan saran yang sesuai dengan analisis.

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian skripsi, dan daftar riwayat hidup.